

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Lili Venita Aprilia
lilivenitaa@gmail.com
Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research examines the effect of profitability (Return On Equity), liquidity (Current Ratio), and activity (Total Asset Turnover) on the firm value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research applies quantitatively. Furthermore, the population consists of Food and Beverage companies listed on IDX. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 13 companies chosen as samples. Moreover, the data were taken for 5 years (2019-2023). It means that 90 data samples were analyzed. The data analysis technique used multiple linear regression with the SPSS 27. The result indicates that profitability (Return On Equity) has a significantly positive effect on firm value. However, liquidity (Current Ratio) has a negative and insignificant effect on firm value. Likewise, activity (Total Asset Turnover) has a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords: profitability, liquidity, activity, and firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 13 perusahaan *food and beverage*. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2019-2023, sehingga diperoleh 65 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, aktivitas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang makin kompetitif mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan *food and beverages* merupakan sebuah perusahaan berada pada daftar catatan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bidang ini dipilih karena memiliki kapabilitas kompetitif yang kuat serta tergolong industri dengan perkembangan yang cepat. Sektor ini mampu bertahan dalam situasi genting dan tidak terlalu terpengaruh oleh dinamika perekonomian, mengingat produk pangan dan minuman merupakan keperluan esensial bagi masyarakat. Terdapat peningkatan pada industri makanan dan minuman di Indonesia makin tumbuh di 2024, terbukti selama triwulan pertama. Industri makanan dan minuman menyumbang 6,47 persen atau 39,91% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional.

Saat ini, persaingan dalam dunia berbisnis kian ketat, sehingga memberi pengaruh pada perusahaan. Sebab persaingan yang semakin besar akan menjadi sebuah ancaman bagi tiap -

tiap perusahaan, maka memberikan stimulasi bagi perusahaan dalam memperluas usahanya. Situasi semacam itu meminta para pengusaha agar lebih responsif mengembangkan bisnis, maka pemegang saham memperoleh hasil optimal pada dana telah dialokasikan. Kondisi semacam ini mendorong setiap entitas bisnis untuk mengoptimalkan taktik perusahaannya.

Perusahaan makanan dan minuman adalah entitas bisnis yang berjalan di industri makanan dan minuman. Perusahaan ini adalah usaha yang selalu mengalami pertumbuhan pesat. Kondisi ini bisa diperhatikan dari banyaknya perusahaan yang termasuk di dalam daftar BEI dari periode ke periode. Itu membuktikan bahwa Perusahaan *food and beverage* banyak diperlukan masyarakat maka prospek memberi keuntungan bagi semua pihak di masa sekarang dan kedepannya.

Nilai Perusahaan yaitu perspektif investor pada sebuah perusahaan, umumnya terkait harga saham. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan melihat *Price to Book Value*, yang merupakan perbandingan nilai buku dan harga saham yang beredar. Tingkat *Price to Book Value* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut berhasil menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Objek yang ada dalam studi yaitu perusahaan *food and beverage* termasuk pada daftar Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan dikalkulasikan dengan *Price Book Value* (PBV). Tingginya PBV membuat para investor yakin dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan. Akan tetapi, dalam kenyataan tidak seluruh perusahaan mengharapkan nilai tinggi sebab mereka khawatir hal tersebut akan menyebabkan investor merasa kurang tertarik dan kurang yakin. Berikut merupakan *Price to Book Value* diperusahaan *food and beverage* ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV) sektor *food and beverage*

Kode	Perusahaan	PBV					Rata - Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0.64	0.60	0.60	0.59	0.60	0.61
ADES	Akasha Wira International Tbk.	1.09	1.23	2.00	3.17	3.30	2.16
BISI	BISI International Tbk.	1.36	1.26	1.09	1.57	1.39	1.34
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2.35	1.85	1.67	1.91	2.48	2.05
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.88	0.84	0.81	0.76	0.67	0.79
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	4.49	3.45	2.96	3.06	3.02	3.40
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.88	2.22	1.85	2.03	1.99	2.59
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	3.24	4.61	3.03	3.05	2.58	3.30
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	1.19	1.01	0.79	0.63	0.54	0.83
MYOR	Mayora Indah Tbk.	4.63	5.38	4.02	4.36	3.64	4.40
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.60	2.61	2.95	3.05	2.97	2.84
STTP	Siantar Top Tbk	2.74	4.66	3.00	2.55	2.53	3.10
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry	3.43	3.87	3.53	2.93	2.76	3.30

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rata rata *Price to Book Value* perusahaan *food and beverage* termasuk dalam daftar BEI selama periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi disebabkan faktor internal juga faktor eksternal. Faktor internal diperhatikan pada laporan keuangan perusahaan mampu berubah dari tahun ke tahun. Sedangkan faktor eksternal, dapat diketahui dari persepsi investor yang mana investor berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan investor sesuai return yang diterima.

Rasio profitabilitas ialah sebuah rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan menunjukkan prospek yang baik untuk masa depan. Apabila didapati nilai profitabilitas yang semakin tinggi, maka tingkat keberlangsungan hidup perusahaan serta para pemilik modal juga akan terjamin dan memberi dampak pada nilai perusahaan Sintarini, (2018).

Likuiditas juga mempunyai peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan. Kasmir, (2019) menyatakan bahwa likuiditas merefleksikan kapasitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek mereka. Makin tingginya rasio ini, makin efektif perusahaan memanfaatkan aset lancar menutup kewajiban jangka pendek, sehingga risiko gagal bayar berkurang. Untuk bertahan, perusahaan harus mampu melunasi seluruh utang saat jatuh tempo. Rasio ini mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Jika perusahaan bisa melakukan pemenuhan terhadap kewajiban yang seharusnya dilakukan, maka perusahaan tersebut dikatakan dalam kondisi likuid, sebaliknya bila perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam pemenuhan kewajibannya maka perusahaan dalam kondisi tidak likuid Abrori, (2019).

Aspek lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah rasio aktivitas, yang mengukur seberapa baik bisnis mengelola dananya. Menurut Kasmir, (2019) menjelaskan rasio aktivitas digunakan dalam mengukur efisiensi perusahaan memanfaatkan asetnya. Operasional yang optimal serta efisien mampu memengaruhi keuntungan, arus kas perusahaan juga meningkatkan nilai perusahaan. Aktivitas mencerminkan seberapa efektif bisnis memanfaatkan sumber daya ada untuk menilai efisiensi asetnya. Makin tinggi rasio ini, makin optimal penggunaannya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI? (3) Apakah aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI? Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji, yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. (2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. (3) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut Fahmi, (2014). Menurut Septiana, (2018) laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, Gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang menggambarkan kondisi perusahaan tersebut yang terjadi di pasar Ningrum, (2022). Semakin tinggi tingkat nilai pasar maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan ke depannya, serta mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Secara umum, nilai perusahaan yaitu keadaan yang dicapai dalam dunia bisnis sebagai refleksi dari keyakinan khalayak dan konsumen pada kinerja produk perusahaan. Nilai perusahaan bisa menjadi cerminan penilaian oleh khalayak pada kinerja perusahaan dengan nyata.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) yang maksimal pada suatu periode tertentu. Menurut Hery, (2015) profitabilitas berhubungan pada efektifitas perusahaan melangsungkan operasi perusahaan dihasilkan dari kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran profitabilitas bisa dilakukan dengan cara membandingkan antara berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca. Tujuannya yaitu agar perkembangan perusahaan terlihat dalam kurun waktu tertentu, baik dilihat dari kenaikan dan penurunan, serta akan mencari penyebab terjadinya perubahan tersebut Kasmir, (2019).

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan sebuah tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sangat penting karena jika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi nilai likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat membuat pengelolaan keuangan perusahaan lebih efisien. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimiliki menjadi kas. Rasio ini sangat penting terutama bagi kreditor jangka pendek karena rasio ini menggambarkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menggambarkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek Sukamulja, (2019).

Aktivitas

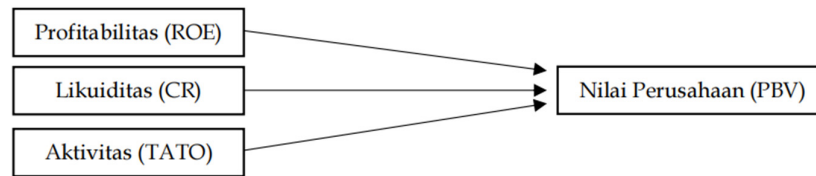
Menurut Prihadi, (2010) aktivitas adalah rasio untuk mendapatkan pendapatan. Rasio ini digunakan dalam pengukuran sebesar apa kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mampu dihubungkan pada jenis aset yang dinilai. Terdapat dua jenis dari klasifikasi rasio ini, yakni kegiatan jangka pendek juga jangka panjang. Pada kegiatan jangka pendek, berpusat ke operasi teratur dalam perusahaan, sementara aktivitas jangka panjang cenderung berpusat pada pemanfaatan pada aset tetap. Apabila didapati nilai aktivitas makin besar, aset perusahaan dalam mendapatkan keuntungan akan semakin efektif juga. Sedangkan menurut Waridyah, (2017) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini membandingkan penjualan dengan investasi di seluruh aset, memastikan keseimbangan yang optimal. Aktiva rendah bisa menyebabkan kelebihan dana yang kurang produktif. Dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan dapat mengoperasikan secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu digunakan sebagai pendukung penelitian, yakni: (1) Pelealu, *et al.* (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Thoha dan Hairunnisa (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Marizta, *et al* (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Nurkomairoh, *et al.* (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Suud, *et al.* (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (6) Detama, *et al.* (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam gambar 1 dibawah ini, sesuai dengan uraian tinjauan teoritis yang telah disebutkan sebelumnya.



Gambar 1
Rerangka konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari dan memperoleh keuntungan selama periode tertentu pada penggunaan aset, tingkat penjualan dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas ini mampu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan arti lain, bahwa likuiditas adalah kegiatan mengukur sampai sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Jika suatu perusahaan dapat memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, Menurut Fahmi, (2017) Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada waktunya. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio likuiditas dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat melihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas dari waktu ke waktu.

H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya Kasmir, (2019). Tingkat pengembalian sangat dipengaruhi oleh pengelolaan aktiva. Pengelolaan aset adalah bagian penting dari investasi karena mendidik investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang dan menghindari pembatalan atau perubahan investasi yang disebabkan oleh kondisi keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset yang cepat menjadi signal positif bagi pasar, karena menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset. Sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

H₃: Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menjelaskan tentang hubungan variabel satu dengan yang lainnya melalui uji hipotesis, sedangkan untuk menghitung dan mengelola data numerik atau berupa angka dengan menggunakan cara analisis statistic. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komperatif (*causal comparative Reserch*) yang dimana menunjukkan katakteristikmasalah yang berasal dari

hubungan sebab akibat dan pengaruh antara variabel : Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas sebagai variabel Independen, dan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Dependen.

Gambaran Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang menjadi objek dan memiliki karakteristik tertentu untuk menjadi sasaran penelitian kemudian akan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Terdapat 90 perusahaan, *food and beverage* di bursa efek Indonesia yang dapat dijadikan populasi pada penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang melalui beberapa pengambilan keputusan secara khusus berdasarkan kriteria - kriteria yang dipilih. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah 13 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian berupa arsip - arsip atau laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang akan diperoleh dari Galeri Bursa Efek (BEI) Stiesia Surabaya pada periode 2019 - 2023.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diartikan sebagai data yang telah ada dalam beragam bentuk. Umumnya dalam bentuk catatan atau pelaporan lampau perusahaan food and beverage telah disusun pada arsip dan diterbitkan BEI lewat internet.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas atau *return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien sebuah bisnis menggunakan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba. Rumus menghitung *Return on Equity* (ROE):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas atau *current ratio* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban dengan total kewajiban lancar pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Rumus menghitung *Current Ratio* (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Aktivitas

Aktivitas atau *total asset turnover* adalah rasio yang menggambarkan semua kegiatan operasional perusahaan selama menjalankan operasinya, serta meningkatkan penjualan perusahaan berdasarkan tingkat asetnya. Rumus menghitung *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan atau *price to book value* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal, pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2019 - 2023. Jika *price to book value* diatas 1, maka harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan *food and beverage* termasuk mahal. Rumus menghitung *Price To Book Value* (PBV)

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif dimana dalam analisis menggunakan pengukuran data berupa angka dengan metode statistic. Perhitungan metode statistic dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science)* versi 27.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebuah variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Penulis menggunakan analisis regresi linear berganda karena terdapat 3 variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas serta satu variabel dependen yakni Nilai Perusahaan. Berikut rumus persamaan regresi linear berganda:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 TATO + e$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi dan Variabel Bebas
ROE	= <i>Return on Equity</i> sebagai proksi dari profitabilitas
CR	= <i>Current Rasio</i> sebagai proksi dari likuiditas
TATO	= <i>Total Asset Turnover</i> sebagai proksi dari aktivitas
e	= <i>Standard Error</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan dua cara yaitu dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan analisis grafik. (1) Analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah uji yang menggunakan fungsi

kumulatif. jika nilai (K-S) lebih dari 0,5 maka dapat dikatakan normal. (2) Analisis grafik digunakan untuk melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Analisis grafik dapat dilihat dengan menggunakan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada atau tidak korelasi dengan variabel lain dengan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi timbul sebab terdapat keterkaitan pada observasi selalu secara urut Ghozali, (2018). Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji *Durbin-Waston* (DW test). Jika nilai D-W diatas -2 berarti terdapat autokorelasi positif.

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antara variabel independen. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dapat digunakan untuk menunjukkan uji multikolinieritas. Basis uji multikolinieritas adalah jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka dikatakan terjadi multikolinieritas. Dan jika $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, itu disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas Ghozali, (2018). Dasar analisis Uji Heteroskedastisitas yaitu, Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan semua variabel independen untuk menjalankan atau menjelaskan variasi dan variabel dependen dengan mempertimbangkan besarnya nilai koefisien determinasi. Kriteria dalam pengujian determinasi yaitu, Jika nilai R^2 mendekati angka 0, maka variabel independen memiliki peran yang lebih kecil dalam menjelaskan variabel dependen. Dan jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen memiliki peran yang lebih besar dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam penelitian seperti mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adanya ketentuan dari uji F yaitu, Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka variabel dalam penelitian dikatakan layak untuk diuji dan jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel dalam penelitian dikatakan tidak layak untuk diuji.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Berikut ketentuan dari uji t yaitu, jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya setiap variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya setiap variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan aktivitas (TATO), terhadap variabel dependen, analisis regresi linear berganda digunakan. Dari hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan disajikan dalam Tabel 2 berikut :

Tabel 2
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,245	0,441		
X1_ROE	0,109	0,020	0,570	5,469	0,000
X2_CR	-0,001	0,000	-0,136	-1,304	0,197
X3_TATO	-0,002	0,002	-0,117	-1,144	0,257

Sumber: Data sekunder, 2025 (diolah)

Data hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 1,245 + 0,109ROE - 0,001CR - 0,002TATO + e$$

Hasil dari analisis regresi linier berganda diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 1,245. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri dari Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO) bernilai nol (0) maka variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) sebesar 1,245. (2) Besarnya koefisien regresi Profitabilitas (*Return on Equity*) sebesar 0,109. Koefisien regresi bersifat positif yang berarti bahwa variabel profitabilitas mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika profitabilitas meningkat sebesar 1%, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,109, yang menunjukkan bahwa variabel lain bernilai konstan. (3) Besarnya koefisien regresi likuiditas (*Current Ratio*) sebesar -0.001. koefisien regresi bersifat negatif menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai hubungan tidak searah dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika likuiditas meningkat sebesar 1%, nilai perusahaan akan turun sebesar 0.001, yang menunjukkan bahwa variabel lain bernilai konstan. (4) Besarnya koefisien regresi aktivitas (*Total Asset Turnover*) sebesar -0.002. koefisien regresi bersifat negatif menunjukkan bahwa variabel aktivitas mempunyai hubungan tidak searah dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan apabila likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1%, nilai perusahaan akan turun sebesar 0.002 yang diasumsikan bahwa variabel lain bernilai konstan.

Uji Asumsi Klasik

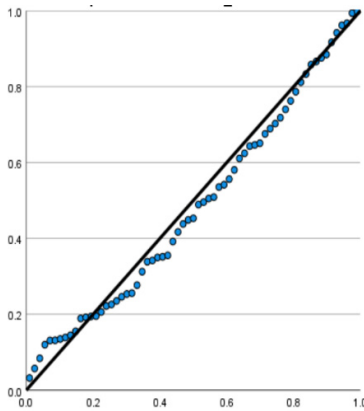
Uji Normalitas

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ nilai tersebut lebih besar dari yang telah ditentukan, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, maka persamaan model regresi linear berganda memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorv - Smirnov

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,01376692
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,079
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^d

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)



Gambar 2

Grafik P-Plot of Regression Standart

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Hasil pengujian normalitas selanjutnya yaitu uji normalitas *p-plot* pada Gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa distribusi data menyebar rata sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,771 ^a	0,594	0,567	0,84194	1,734

a. Predictors: (Constant), X1_ROE, X2_CR, X3_TATO

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber: Data Sekunder, 2025(Diolah)

Hasil uji Durbin-Watson di Tabel 4 menunjukkan hasil yaitu pada residual regresi menghasilkan nilai 1.734, yang berada dalam kisaran -2 hingga +2, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

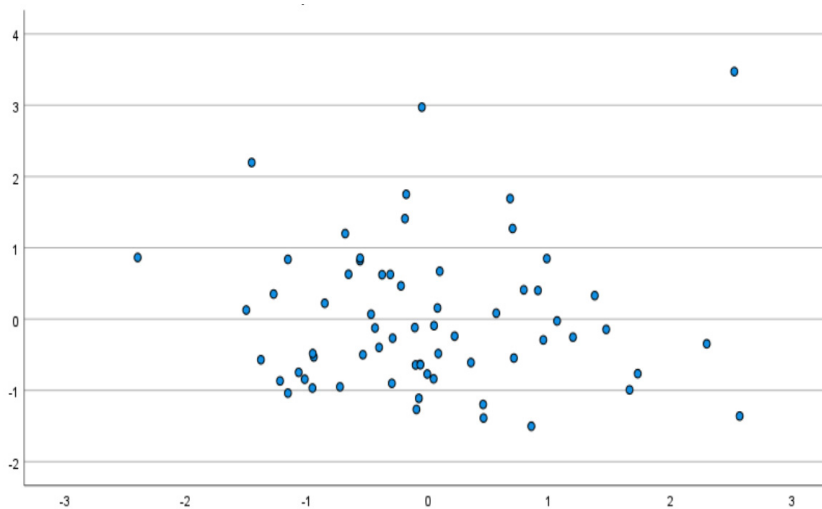
Berdasarkan Tabel 5 diatas, data menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai *tolerance* > 0,1 juga *VIF* < 10, maka hal ini berarti persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas, sehingga variabel bebas tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics		Keputusan
		Tolerance	VIF	
1	X1_ROE	0,935	1,070	Bebas Multikolinieritas
	X2_CR	0,936	1,068	Bebas Multikolinieritas
	X3_TATO	0,971	1,030	Bebas Multikolinieritas

a. *Dependent variable:* Nilai Perusahaan
Sumber: Data Sekunder, 2025(Diolah)

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3

Grafik *Scatterplot*

Sumber: Data Sekunder, 2025(Diolah)

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut juga berada di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,771 ^a	0,594	0,567	0,84194

Sumber: Data Sekunder, 2025(Diolah)

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui R Square (R²) 0,594 atau 59,4% menunjukkan kontribusi variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO) dengan simultan

berkontribusi pada Nilai Perusahaan (PBV). Sementara sisa ($100\% - 59,4\% = 40,6\%$) dikontribusi faktor lainnya.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,270	3	13,423	12,449	0,000 ^b
	Residual	65,774	61	1,078		
	Total	106,045	64			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X1_ROE, X2_CR, X3_TATO

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 7 di atas hasil output tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ (5%) yang berarti variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Aktivitas (TATO) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengujian Hipotesis

Uji t

Hasil pengujian hipotesis Uji t dilakukan untuk mengetahui setiap variabel ukuran profitabilitas, likuiditas dan aktivitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat tingkat signifikansi.

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,245	0,441		
X1_ROE	0,109	0,020	0,570	5,469	0,000
X2_CR	-0,001	0,000	-0,136	-1,304	0,197
X3_TATO	-0,002	0,002	-0,117	-1,144	0,257

Sumber: Data, 2025 (Diolah)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada Tabel 8, didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti $\leq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, maka hipotesis diterima. (2) Likuiditas dengan nilai signifikansi sebesar 0,197 berarti $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, maka hipotesis ditolak. (3) Aktivitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,257 berarti $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, maka hipotesis ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Pengaruh positif artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Dikatakan signifikan karena Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap nilai perusahaan. Sehingga berapapun besar profitabilitas maka akan mempengaruhi nilai perusahaan *food and beverage*. Artinya perusahaan mempunyai indikasi yang baik dari sudut pandang investor, dampaknya banyak calon investor yang akan

menanamkan modalnya pada perusahaan, karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat dianggap memiliki kondisi yang baik selama periode penelitian. Perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk memaksimalkan pengelolaan aset untuk mendapatkan laba yang tinggi, sehingga dapat membayar hutang. Ini adalah daya tarik yang bagus bagi investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan. Selain itu, tingginya ROE juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, termasuk aset dan ekuitas, untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pelealu, *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Pengaruh negatif artinya jika likuiditas perusahaan meningkat, nilai perusahaan cenderung menurun karena nilai likuiditas pada perusahaan *food and beverage* terlalu tinggi sehingga menimbulkan asumsi bahwa perusahaan tidak mampu mengelola dana yang dimiliki atau dapat dikatakan bahwa dana perusahaan menanggung, dan sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Dikatakan tidak signifikan karena Likuiditas (*Current Ratio*) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya *Current ratio* (CR) tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor-faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan manajemen utang mungkin lebih berperan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor ini. Investor cenderung lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan pertumbuhan bisnisnya dibandingkan hanya sekedar melihat ketersediaan aset lancar. *Current ratio* (CR) yang terlalu tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor, karena dapat mencerminkan bahwa manajemen tidak cukup baik dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan nilai tambah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pelealu, *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Pengaruh negatif artinya jika aktivitas perusahaan meningkat, nilai perusahaan cenderung menurun, dan sebaliknya jika aktivitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Dikatakan tidak signifikan karena aktivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya Aktivitas (*Total Assets Turnover*) tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

Tingginya rasio aktivitas bisa disebabkan oleh penjualan yang besar namun tidak diimbangi dengan keuntungan yang cukup, sehingga peningkatan volume aktivitas tidak membawa dampak positif dan tidak meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu aktivitas yang tinggi bisa mencerminkan perputaran aset yang baik, namun jika dilakukan tanpa strategi yang terarah atau kontrol biaya yang efektif, aktivitas ini justru dapat menyebabkan overtrading atau penggunaan aset yang terlalu agresif. Sejalan dengan teori dari Sartono (2022), aktivitas yang berada pada tingkat minimum menunjukkan bahwa nilai penjualan masih rendah dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Ini berarti efisiensi penggunaan aset belum optimal, dan aset-aset tersebut belum dikonversikan menjadi pendapatan atau laba secara maksimal. Dalam hal ini, total aset yang besar tidak memberikan kontribusi yang sepadan terhadap kinerja keuangan, dan hal ini tercermin dalam nilai

perusahaan yang tidak mengalami peningkatan signifikan. Oleh karena itu, aktivitas sebagai indikator efisiensi belum cukup kuat dalam mempengaruhi keputusan investor karena tidak mencerminkan langsung kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita dan Edastami, (2024) yang menyatakan bahwa aktivitas perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan efektif yang menghasilkan laba tinggi, serta dapat memikat perhatian investor dalam berinvestasi atau membeli saham perusahaan. Ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga akan naik. (2) Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam mengelola asetnya atau ada kemungkinan aset lancar yang berlebihan tidak diinvestasikan dengan benar, sehingga mengurangi kemungkinan mendapatkan keuntungan. (3) Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aktivitas dianggap bukan faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena investor lebih memperhatikan perputaran aset tetap, bukan hanya total aset. Jika rasio terlalu tinggi, perusahaan bisa beroperasi di luar kapasitas normal.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut: (1) Penulis ini hanya mengukur profitabilitas dari perspektif ekuitas. Penelitian tidak mempertimbangkan metrik profitabilitas lain, seperti *Return on Assets* (ROA) atau margin laba, yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan. (2) Penulis ini hanya fokus terhadap kewajiban jangka pendek tanpa memperdulikan jangka panjangnya dan tidak mempertimbangkan faktor – faktor lain yang lebih relevan untuk nilai perusahaan dalam jangka panjang. (3) Penulis ini hanya mengandalkan *Total Assets Turnover* sebagai satu-satunya indikator aktivitas dapat mengabaikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi operasional, seperti manajemen persediaan dan piutang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran – saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverage* disarankan untuk mempertahankan laba atau profit dari periode saat ini sampai periode selanjutnya, karena dengan mempertahankan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. (2) Perusahaan *food and beverage* disarankan untuk memperhatikan nilai likuiditas karena, jika nilai likuiditas baik maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor terhadap kinerja perusahaan. (3) Perusahaan *food and beverage* disarankan untuk memperhatikan penggunaan aset agar hal tersebut berguna dalam mengukur tingkat efisiensi agar tidak mendapatkan pandangan negatif dari investor. (4) Bagi penulis selanjutnya, Sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel independen, memperluas sampel untuk mencakup lebih banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan memperpanjang jangka waktu penelitian untuk mempertimbangkan nilai perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8.
- Detama, G. R., dan Laily, N. 2021. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Vol. Edisi pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestarini, A. H. 2024. *Laju industri kemasan lampau pertumbuhan ekonomi nasional*. MetroTV News. Diakses Januari 3 2025.
- Marizta, N. A., dan Mahargiono, P. B. 2021. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Ningrum. 2022. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Adab.
- Novita, V. A., dan Edastami, M. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 998-1013.
- Nurkumairoh, W. A., dan Idayati, F. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(3).
- Pelealu, I. M., Van Rate, P., dan Sumarauw, J. S. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 549-559.
- Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen keuangan, teori dan aplikasi*.
- Septiana. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan)*.
- Sintarini, R. E. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. 1-17.
- Sukamulja. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit Andi.
- Suud, C. L., Saerang, I. S., dan Wullur, M. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 8(3), 372-388.
- Thoha, M. N. F., dan Hairunnisa, L. 2022. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Internasional Journal of Social and Management Studies*, 3(4), 94-104.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 265, 18.